

Kata Surya Paloh Soal Jokowi Tunjukkan Kemesraan dengan Prabowo dan Ganjar

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh mengatakan keakraban yang nampak dari pertemuan Presiden Joko Widodo alias Jokowi bersama Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo merupakan hal yang bagus. Ketiga tokoh itu sebelumnya bersua dalam acara panen raya di Kebumen, Jawa Tengah, kemarin. Adapun kemesraan antara Jokowi dengan Prabowo dan Ganjar disebut-sebut sebagai sinyal endorse kepada keduanya untuk maju dalam Pemilihan Presiden atau Pilpres 2024. Toh jika memang benar diendorse alias dipromosikan oleh Presiden Jokowi, kata Surya, tidak ada yang salah dari hal tersebut. Bagus saja lah. Dipromosi oleh Presiden masa nggak bagus?, kata Surya di Kantor DPP Partai NasDem, Jakarta Pusat, Jumat, 10 Maret 2023. Partai NasDem bersama Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) telah mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024. Ketiga partai tengah mematangkan rencana kerja sama dalam Koalisi Perubahan. Saat ditanya kapan Anies akan dipromosikan oleh Jokowi, Surya meminta untuk menanyakan hal tersebut kepada Presiden sendiri. Ia mengaku belum mendorong maupun berencana mempertemukan Anies dengan RI 1 tersebut. Nah itu jangan tanya saya, tanya sama Pak Jokowi. Belum ada (dorongan atau rencana mempertemukan Anies dengan Jokowi), kata Surya. Sebelumnya, Jokowi, Prabowo, dan Ganjar bersua dalam agenda panen raya di Kecamatan Ambal, Kebumen, pada Kamis, 9 Maret 2023. Jokowi dan Prabowo nampak mengenakan kemeja putih, sementara Ganjar mengenakan pakaian dinas berwarna coklat. Direktur Eksekutif Indonesia Political Review Ujang Komarudin mengatakan foto akrab ketiga tokoh itu menunjukkan semakin kuatnya gagasan menduetkan Prabowo-Ganjar untuk Pemilihan Presiden 2024. Ujang mengatakan Prabowo pantas sebagai calon presiden, sementara Ganjar sebagai calon wakil presiden. "Pak Prabowo punya pengalaman sebagai capres. Jadi, konstruksi yang ideal bisa saja Prabowo berdampingan dengan Ganjar. Artinya, Prabowo capres dan Ganjar sebagai cawapresnya, kata Ujang dalam keterangannya, Kamis, 9 Maret 2023. Ujang menjelaskan, Prabowo

dinilai pantas jadi capres mengingat sudah dua kali berpengalaman maju Pilpres. Sementara Ganjar belum pernah sama sekali. Dia menyebut gagasan menduetkan Prabowo-Ganjar ini rasional. Pasalnya, hasil sejumlah lembaga survei menunjukkan Prabowo-Ganjar selalu masuk tiga besar. "Ini jadi kelebihan jika dipasangkan Prabowo capres dan Ganjar cawapresnya," kata Ujang. Ujang turut menyoroti Presiden Jokowi yang dekat dengan Prabowo dan Ganjar. Apalagi, kata dia, dalam beberapa kesempatan Jokowi sudah memberikan sinyal bahwa 2024 merupakan giliran Prabowo jadi Presiden. Dalam konteks restu Jokowi, kita tahu pak Prabowo dekat dengan Jokowi, saat ini sebagai Menhan, artinya menjadi pembantunya pak Jokowi di pemerintahan. Lalu, sama pak Ganjar juga dekat," kata dia.

Pilihan Editor: Usulan Duet Prabowo - Ganjar Mencuat Usai Bertemu Jokowi, PKB: Kami Positive Thinking